

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2003).

B. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi.
Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lama konsumsi alkohol.
2. Variabel dependen (variabel tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu jumlah trombosit dan lama waktu perdarahan.
3. Variabel pengganggu adalah jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel tergantung, tetapi bukan variabel antara. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu aktivitas fisik dan stress.

C. LOKASI DAN WAKTU

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pilangsari dan Desa Gesi, Sragen, Jawa Tengah. Waktu penelitian pada bulan Juli 2008.

D. SUBYEK PENELITIAN

1. POPULASI

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Subyek dapat berupa manusia, hewan coba, data laboratorium, dan karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian (Sastroasmoro, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang mengkonsumsi minuman beralkohol di desa Pilangsari dan desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

2. SAMPEL

Sampel adalah sebagian dari seluruh obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Meskipun penelitian hanya mengambil sebagian dari obyek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah laki-laki yang mengkonsumsi minuman beralkohol yang bersedia mengikuti penelitian ini dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi

- a) Laki-laki
- b) Umur 20-30 tahun
- c) Mengkonsumsi minuman beralkohol minimal 1x/minggu
- d) Mengkonsumsi minuman beralkohol golongan A atau B
- e) Makan minimal 2x/hari

Kriteria eksklusi

- a) Mengalami infeksi akut
- b) Menderita penyakit bawaan
- c) Mengalami trauma
- d) Mengonsumsi suplemen penambah darah
- e) Atlet

E. BESAR SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Dari observasi didapatkan bahwa besar populasi penelitian (N) sebesar 150 orang dan tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan sebesar 0,05 maka jika dimasukkan ke dalam rumus :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2}$$

n = 109 orang

Karena keterbatasan dana dan tenaga yang dimiliki maka peneliti membatasi besar sampel penelitian yaitu sebesar 40 orang yang dibagi menjadi beberapa

kelompok berdasarkan lama waktu konsumsi alkohol dalam satuan tahun dan bulan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dimana peneliti memilih responden berdasarkan kepada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Lama konsumsi alkohol adalah jarak antara waktu subyek mulai mengkonsumsi alkohol hingga sekarang yang diukur dalam tahun dan bulan. Data berupa skala interval.
2. Jumlah trombosit adalah banyak keseluruhan trombosit dalam darah dengan satuan per μL yang diukur dengan alat Abx pentra 60 (automatic). Data berupa skala interval.
3. Lama waktu perdarahan adalah lamanya perdarahan yang mengikuti tusukan pada kulit untuk menilai fungsi kapiler dan fungsi trombosit tiap satuan menit yang diukur dengan metode Duke. Data berupa skala interval.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen yaitu :

1. Pengambilan data subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan kuisisioner.
2. Alat dan bahan pengambilan sampel darah menggunakan :

- kapas alkohol
 - Venojeck dan jarum
 - torniquet
 - vacutainer EDTA
3. Alat dan bahan pengukuran lama waktu perdarahan :
- kapas
 - jarum
4. Alat pengukuran jumlah trombosit menggunakan Abx pentra 60 (automatic).

H. CARA PENELITIAN

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pra pengukuran
 - a) Distribusi dan pengisian kuesioner
Dilaksanakan sebelum dilakukan pengukuran pada setiap subyek.
 - b) Pengumpulan kuesioner dan penyeleksian
Setelah pengisian dan pengumpulan kuesioner, maka peneliti dapat menyeleksi subyek yang lebih memenuhi kriteria untuk diteliti.
2. Pengukuran
 - a) Dilakukan pungsi vena pada vena mediana cubiti
 - b) Melakukan pengukuran jumlah trombosit menggunakan Abx pentra 60 (automatic).
 - c) Melakukan pengukuran lama waktu perdarahan dengan metode Duke.

I. ANALISIS DATA

1. Uji korelasi

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui apakah ada hubungan keeratan antara lama konsumsi alkohol dengan jumlah trombosit dan hubungan antara lama konsumsi alkohol dengan waktu perdarahan.

2. Uji normalitas

Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

3. Uji beda

Untuk mengetahui perbedaan lama konsumsi alkohol tiap kelompok (per tiga tahun) terhadap jumlah trombosit dan waktu perdarahan. Data jumlah trombosit dan waktu perdarahan dari masing-masing kelompok yang berdistribusi normal ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis yang sesuai yaitu ANOVA satu jalan diteruskan dengan LSD. Sedangkan jumlah trombosit dan waktu perdarahan dari masing-masing kelompok yang berdistribusi tidak normal dianalisis dengan kruskal wallis ANOVA.